

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otak-otak ikan merupakan diversifikasi produk olahan hasil laut yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia dan sudah banyak tersebar di berbagai daerah serta mudah didapat. Otak-otak merupakan produk gel terdiri dari daging ikan yang dicampur dengan tapioka dan bumbu-bumbu lainnya seperti garam, gula, santan, bawang putih, bawang merah, dan lada (Putra *et al.* 2015). Umumnya ikan yang biasa digunakan untuk membuat otak-otak adalah ikan laut. PT Raja Top Food memproduksi otak-otak untuk memenuhi kebutuhan pasar akan produk otak-otak yang menjaga kualitas dan mutunya.

Mutu adalah gabungan dari sejumlah atribut yang dimiliki oleh bahan atau produk pangan yang dapat dinilai secara organoleptik (Pudjirahaju, 2018). Atribut tersebut meliputi parameter kenampakan, warna, tekstur, rasa, dan aroma. PT Raja Top Food mempunyai karakteristik produk otak-otak yang dihasilkan diantaranya memiliki bentuk lonjong yang memanjang, berwarna putih cerah, berat sebesar 25 sampai 30 gram, panjang sekitar 13 sampai 15 cm dan tidak terkontaminasi adanya oli pada otak-otak karena kebocoran *bowl cutter*). Jika karakteristik produk tersebut tidak terpenuhi maka akan dikategorikan sebagai produk *reject*.

Ketidaksesuaian pada hasil akhir menyebabkan produk otak-otak tersebut menjadi produk *reject*. Untuk mengurangi produk *reject* ini diperlukan pengawasan mutu. Pengawasan dan pengendalian mutu harus dilakukan mulai dari bahan baku, proses produksi sampai saluran distribusi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan jaminan keamanan produk (Junais *et al.* 2018).

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum di PT Raja Top Food yaitu mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan, dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar bekerja dan berinteraksi secara profesional dalam dunia kerja. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus di PT Raja Top Food adalah untuk mempelajari pengawasan mutu produk otak-otak midi mulai dari penerimaan bahan, proses produksi, dan produk akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.